

ABSTRACT

Diputra, Cristoforus Febri. (2015). *A Study on the Use of Maxims of Conversation and Speech Acts in Iron Man Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study discussed *Iron Man* movie, an American movie based on a Marvel Comic of the same title by Stan Lee. The movie revolved around a fictional superhero from Marvel. Tony Stark is an industrialist, adventurer, philanthropist, inventor and scientist. At the age of 21, Tony inherited the entire father's wealth because his parents died in a car accident. One day, Tony Stark was conducting a research in Iraq. It was a part of his father's dream. Because of his carelessness at the moment, he almost died. The incident made him become someone who is very remarkable. He transformed from an ordinary human into a superhero called Iron Man.

The movie depicted real examples of the use maxims of conversation and speech acts in the characters' utterances. Thus, the writer intended to analyze the utterances phenomena found in *Iron Man* movie based on the theories. Two research problems were formulated in this study: (1) What are the maxims of conversation used by the main characters in *Iron Man* movie? (2) What are the speech acts used in speaking by the characters in *Iron Man* Movie?

The writer employed a theory of Grice's (1989) to find out the maxims of conversation produced by the characters of *Iron Man* movie. Also, Searle (1987) theory on the speech acts was included to solve the second research problem. The writer chose document analysis as the method of the study, in which *Iron man* movie's subtitle became the primary data source of the study. The secondary source of this study contained theories on maxims of conversation and speech acts. The writer and *Iron Man* movie's subtitle, further, were considered as the research instruments.

Based on the analysis, the writer found that the characters of *Iron Man* movie applied the utterances based on the four maxims of conversation. Those were maxim of quality, quantity, relevance, and manner. The second finding showed that the speech acts used in speaking were locutionary, illocutionary, and perlocutionary acts.

Keywords: *Iron Man* movie, maxims of conversation, speech acts

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Diputra, Cristoforus Febri. (2015). *A Study on the Use of Maxims of Conversation and Speech Acts in Iron Man Movie*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas sebuah film berjudul Iron Man yang diadaptasi dari komik marvel karya Stan Lee. Film ini bercerita mengenai adalah sosok pahlawan super fiktif dari Marvel. Tony Stark adalah seorang industrialis, petualang, filantropis, penemu dan ilmuwan. Pada usia 21 tahun, Tony muda mewarisi seluruh kekayaan ayahnya dikarenakan kedua orang tuanya meninggal karena kecelakaan mobil. Pada suatu hari, Tony Stark sedang melakukan penelitian di Irak. Sebuah penelitian yang merupakan bagian dari impian ayahnya, karena kecerobohananya dia hampir menemui ajalnya. Kejadian tersebut menjadikan dia seseorang yang sangat luar biasa. Dia bertransformasi dari seorang manusia biasa menjadi superhero yang luar biasa yaitu Iron Man.

Film Iron Man menggambarkan contoh nyata penggunaan maxims of conversation dan speech acts di dalam sebuah percakapan berdasarkan teori oleh para karakternya. Oleh karena itu, melalui studi ini penulis menganalisa fenomena pengucapan di film Iron Man. Terdapat dua pokok permasalahan dalam studi ini, yaitu: (1) apa sajakah maxims of conversation yang digunakan oleh karakter utama dalam film Iron Man? (2) apakah sajakah speech acts yang digunakan dalam percakapan oleh para karakter film Iron Man?

Penulis menerapkan teori Grice (1989) untuk mengidentifikasi maxims of conversation yang digunakan oleh para karakter film Iron Man. Teori Searle (1987) yaitu speech acts disertakan untuk menjawab pertanyaan ilmiah yang kedua. Penulis menggunakan metode analisis dokumen dengan naskah film Iron Man sebagai sumber utama. Sementara itu, sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi teori-teori percakapan maxim dan speech acts. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis dan naskah film Iron Man.

Berdasarkan analisis, penulis menemukan bahwa karakter dari film Iron Man menerapkan tuturan yang berdasarkan keempat maxims of conversation, antara lain maxim kualitas, kuantitas, relevansi, dan tata cara. Penemuan yang kedua yaitu menjelaskan tentang speech acts yang digunakan dalam berbicara antara lain locutionary, illocutionary, and perlocutionary acts.

Kata kunci: Iron Man movie, maxims of conversation, speech acts